

PEDOMAN TEKNIS INOVASI
INOVASI SIGAP POSYANDU 6 SPM
KECAMATAN PAAL MERAH KOTA JAMBI

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang**

Posyandu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dasar, diperlukan integrasi pelayanan berbasis 6 SPM yang meliputi:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Pekerjaan Umum
- Perumahan Rakyat
- Ketertarikan, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
- Sosial

- **TUJUAN**

Umum:

Mewujudkan Posyandu sebagai pusat pelayanan terpadu berbasis 6 SPM.

Khusus:

- Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak
- Mendeteksi dini masalah sosial dan kesehatan
- Meningkatkan koordinasi lintas sektor
- Mendekatkan pelayanan publik ke masyarakat

- **SASARAN**

- Ibu Hamil, Bayi, Balita
- Remaja
- Lansia
- Keluarga Rentan
- Masyarakat Umum Di Wilayah Kecamatan Paal Merah

- **MANFAAT**

- ☐ Pelayanan lebih cepat dan mudah diakses
- ☐ Penguatan peran Posyandu
- ☐ Peningkatan kesejahteraan masyarakat

BAB II

KONSEP DAN PRINSIP DASAR SIGAP POSYANDU 6 SPM

1. Konsep Dasar SIGAP Posyandu 6 SPM

SIGAP Posyandu merupakan model inovasi pelayanan publik berbasis masyarakat yang mengintegrasikan berbagai layanan dasar dalam satu wadah Posyandu melalui pendekatan lintas sektor.

Konsep ini menempatkan Posyandu sebagai:

- Pusat pelayanan terpadu (integrated service center) di tingkat kelurahan
- Simpul koordinasi lintas sektor dalam pemenuhan 6 SPM
- Media pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup

Pendekatan Sigap Posyandu 6 SPM menitikberatkan pada:

- Integrasi layanan: Menggabungkan 6 SPM dalam satu kegiatan Posyandu
- Aksesibilitas: Mendekatkan layanan ke masyarakat
- Efisiensi: Mengurangi duplikasi program
- Kolaborasi: Melibatkan berbagai pemangku kepentingan

2. Prinsip Dasar SIGAP Posyandu 6 SPM

Pelaksanaan SIGAP Posyandu berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- **Integratif** : Semua layanan diberikan dalam satu waktu atau terkoordinasi dalam satu sistem pelayanan.
- **Partisipatif** : Masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaku.
- **Kolaboratif** : Setiap sektor berkontribusi sesuai kewenangan dan SPM masing-masing
- **Responsif** : Tidak bersifat kaku, tetapi adaptif.
- **Preventif dan Promotif** : Tidak hanya kuratif, tetapi mencegah sejak dini.
- **Berbasis Data** : Data digunakan untuk pengambilan keputusan dan intervensi tepat sasaran.
- **Berkelanjutan** : dilaksanakan secara rutin, terintegrasi dalam program pemerintah daerah, didukung kebijakan dan anggaran

BAB III

STRUKTUR DQAN TANGGUNG JAWAB

A. STRUKTUR ORGANISASI SIGAP POSYANDU 6 SPM

Struktur pelaksana SIGAP Posyandu bersifat lintas sektor dan berjenjang, mulai dari tingkat kecamatan hingga Posyandu.

1. Tingkat Kecamatan (Koordinator Utama)

- Camat (Penanggung Jawab)
- Sekretaris Kecamatan (Koordinator Program)
- Tim Koordinasi SIGAP Posyandu Kecamatan

2. Tingkat Kelurahan (Pelaksana Wilayah)

- Lurah (Penanggung Jawab Wilayah)
- Kasi terkait (Koordinator Lapangan)
- Tim SIGAP Kelurahan

3. Tingkat Teknis (Pelayanan Sektoral)

- Puskesmas
- OPD terkait (Pendidikan, PU, Perkim, Sosial, Satpol PP/Trantib)

4. Tingkat Masyarakat (Pelaksana Lapangan)

- Kader Posyandu
- PKK
- Tokoh masyarakat

B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Camat (Penanggung Jawab Utama)

- Menetapkan kebijakan pelaksanaan SIGAP Posyandu
- Mengkoordinasikan lintas OPD
- Melakukan monitoring dan evaluasi tingkat kecamatan
- Memastikan integrasi 6 SPM berjalan optimal

2. Sekretaris Kecamatan (Koordinator Program)

- Mengendalikan pelaksanaan program secara administratif
- Menyusun rencana kerja SIGAP Posyandu
- Mengkoordinasikan pelaporan dari kelurahan
- Menyiapkan rapat evaluasi berkala

3. Tim Koordinasi Kecamatan

Terdiri dari unsur:

- Kecamatan
- Puskesmas
- OPD terkait

Tugas:

- Sinkronisasi program 6 SPM
- Penyusunan jadwal pelayanan terpadu
- Monitoring capaian indikator
- Memberikan pembinaan teknis

4. Lurah (Penanggung Jawab Wilayah)

- Mengkoordinasikan pelaksanaan di wilayah kelurahan
- Memobilisasi masyarakat
- Mengalokasikan dukungan operasional
- Memastikan kegiatan berjalan sesuai jadwal

5. Tim SIGAP Kelurahan

- Menyiapkan kegiatan Posyandu terintegrasi
- Mengkoordinasikan kader
- Melakukan pendataan masyarakat
- Menyusun laporan kegiatan

6. Puskesmas (Penanggung Jawab Teknis Kesehatan)

- Memberikan pelayanan kesehatan (ibu, anak, lansia)
- Melakukan pembinaan dan pelatihan kader
- Menyediakan data kesehatan masyarakat
- Melakukan rujukan kasus

7. Kader Posyandu (Ujung Tombak)

- Melaksanakan pelayanan Posyandu
- Melakukan penimbangan, pencatatan, dan edukasi
- Mengidentifikasi masalah di masyarakat
- Menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah

BAB IV

SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

- Kader Posyandu
- Tenaga kesehatan
- Aparatur kelurahan

2. Anggaran

- APBD
- Dana kelurahan
- Swadaya masyarakat

3. Sarana dan Prasarana

- Posyandu
- Alat kesehatan
- Media edukasi

BAB V

HASIL DAN DAMPAK

1. Output

- Jumlah Posyandu terintegrasi
- Jumlah masyarakat terlayani

2. Outcome

- Peningkatan cakupan layanan SPM
- Penurunan stunting
- Peningkatan kesejahteraan

3. Dampak

- Pelayanan publik lebih efektif
- Masyarakat lebih mandiri dan sehat

4. Strategi Keberlanjutan

- Integrasi dalam kebijakan daerah
- Penguatan kapasitas kader
- Digitalisasi layanan

5. Replikasi

Inovasi dapat diterapkan di kecamatan/daerah lain dengan penyesuaian lokal.

6. Evaluasi Dan Pengembangan

- Evaluasi berkala (bulanan/triwulan)
- Pengembangan sistem digital
- Penambahan layanan berbasis kebutuhan masyarakat

BAB VI

PENUTUP

SIGAP Posyandu menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui integrasi 6 SPM secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.